

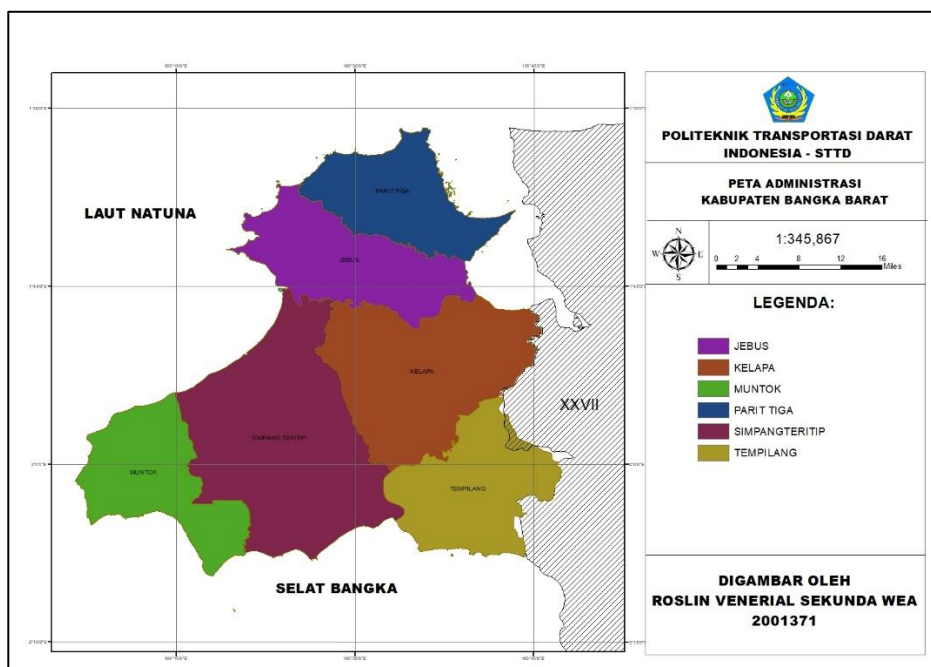
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan suatu kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di dalamnya terdapat unsur pergerakan (*movement*) (Desga, Putri, and Yulanda 2016).

Kabupaten Bangka Barat adalah sebuah kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kabupaten ini terletak di sebelah barat Pulau Bangka yang berbatasan dengan Selat Bangka di sebelah barat, Kabupaten Bangka di sebelah timur, Laut Natuna di sebelah utara dan Selat Bangka di sebelah selatan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah terbesar ketiga di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu sebesar 2.884,15 km² atau 288.415 Ha.



Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bangka Barat

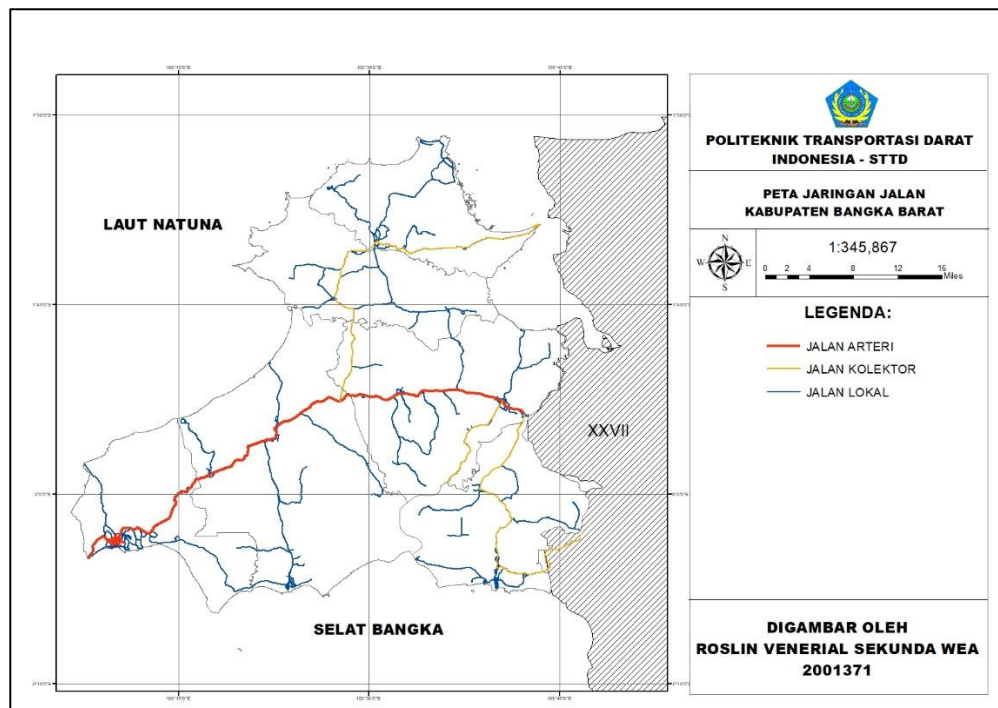
Kondisi transportasi pada wilayah penelitian ini terdiri dari beberapa kondisi sebagai berikut:

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Total panjang jalan pada wilayah studi Kabupaten Bangka Barat yaitu 525,3 km. Berdasarkan statusnya, jaringan jalan di wilayah studi

Kabupaten Bangka Barat terbagi atas jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Untuk jalan nasional terdiri dari 3 ruas jalan dengan panjang 82,1 km (Keputusan Menteri PUPR Tentang Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional Tahun 2020-2024), jalan provinsi terdiri dari 5 ruas jalan dengan panjang jalan 109,6 km (Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Tentang Penetapan Status Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Kolektor Primer Menurut Perannya Sebagai Jalan Provinsi) dan jalan kabupaten terdiri dari 76 ruas jalan dengan panjang jalan 333,6 km (Keputusan Bupati Bangka Barat Tentang Penetapan Status Ruas Jalan Kabupaten Di Kabupaten Bangka Barat) Dari semua ruas jalan tersebut rata-rata masih dalam kondisi baik. Tipe perkerasan jalan di wilayah studi Kabupaten Bangka Barat yaitu berupa aspal.

Berikut merupakan peta jaringan jalan di wilayah studi Kabupaten Bangka Barat.



Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kab. Bangka Barat

Dilihat dari karakteristik jalan, pola jaringan jalan berbentuk linier/radial. Dari pola jaringan jalan linier/radial ini, menunjukkan bentuk jalan perkotaan ini berkembang sebagai hasil keadaan topografi lokal yang

terbentuk sepanjang jalur. Jalur jalan penyalur kemudian dihubungkan ke jalan utama.

Adapun aktivitas dan pola pergerakan masyarakat di Kabupaten Bangka Barat berpusat pada Jalan Nasional atau Arteri yang melintasi Kabupaten Bangka Barat. Hal ini dikarenakan Kawasan pertokoan, industri, administrasi, dan lain-lain sebagian besar berada pada jalan nasional atau arteri.

2.1.2 Kondisi Lalu Lintas

Pengaturan lalu lintas di Kabupaten Bangka Barat melibatkan dua jenis sistem, yaitu arus dua arah dan arus satu arah di lokasi dengan aktivitas tinggi. Untuk pengaturan persimpangan, terdapat tiga jenis simpang: simpang bersinyal yang dilengkapi dengan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL), simpang prioritas di mana arus utama (mayor) diberikan hak utama, dan simpang tidak bersinyal (uncontrolled). Di Kabupaten Bangka Barat, terdapat 4 simpang tidak dikendalikan, 5 simpang prioritas, dan 16 simpang dengan APILL. Menurut data tim PKL Kab. Bangka Barat 2023, rasio v/c rata-rata jalan di Kabupaten Bangka Barat adalah 0,15, dengan Jalan Jenderal Sudirman segmen 6 memiliki rasio v/c tertinggi sebesar 0,34.

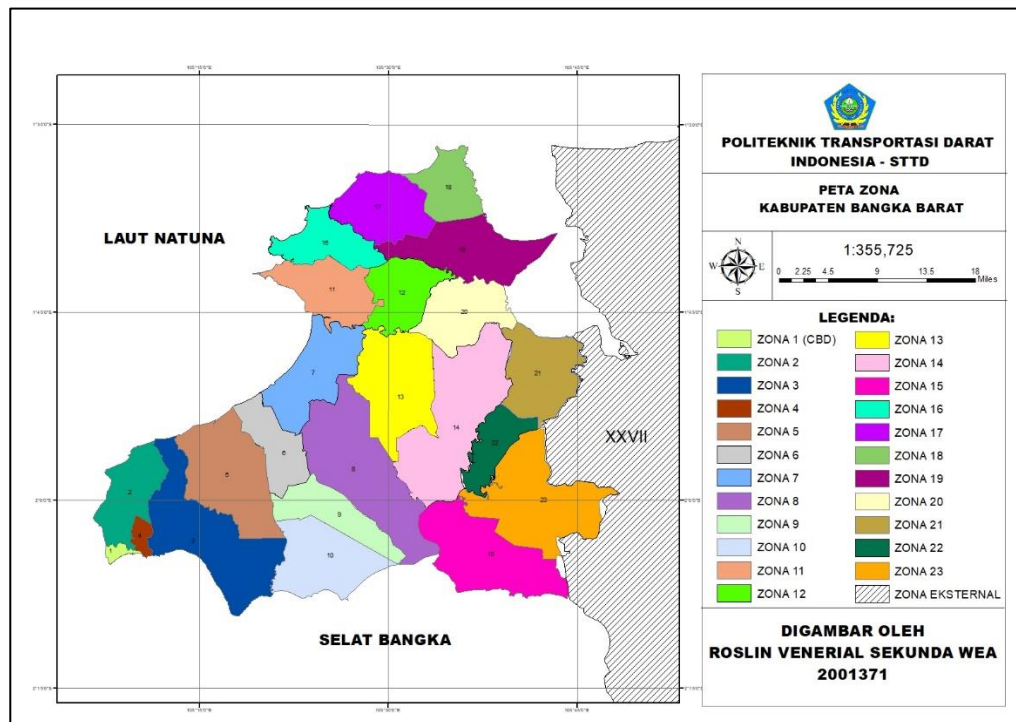
2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kondisi wilayah kajian pada wilayah penelitian ini terdiri dari beberapa kondisi sebagai berikut.

2.2.1 Kondisi Sekolah

Salah satu kawasan pendidikan di Kabupaten Bangka Barat berada di ruas Jalan Jenderal Sudirman (1), Jalan Jenderal Sudirman segmen 9, dan Jalan Basuki Rahmad. Jalan Jenderal Sudirman (1) dan Jalan Jenderal Sudirman segmen 9 merupakan jalan akses menuju CBD dan juga dilalui oleh trayek angkutan umum. Kawasan ini terletak di zona 4, tepatnya di Kelurahan Sungai Daeng, Kecamatan Mentok.

Berikut merupakan peta pembagian zona di Kabupaten Bangka Barat:



Gambar II. 3 Peta Zona Kabupaten Bangka Barat

Sekolah-sekolah yang menjadi kajian pada kawasan ini adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1 Daftar Sekolah Di Wilayah Kajian

No	Sekolah	Jumlah Siswa	Lokasi
1	SD Negeri 21 Muntok	341	Jl. Jenderal Sudirman (1)
2	SMPN 1 Muntok	354	Jl. Jenderal Sudirman 9
3	SD Santa Maria	302	Jl. Basuki Rahmad
4	SD Negeri 1 Muntok	381	Jl. Basuki Rahmad
Total		1378	

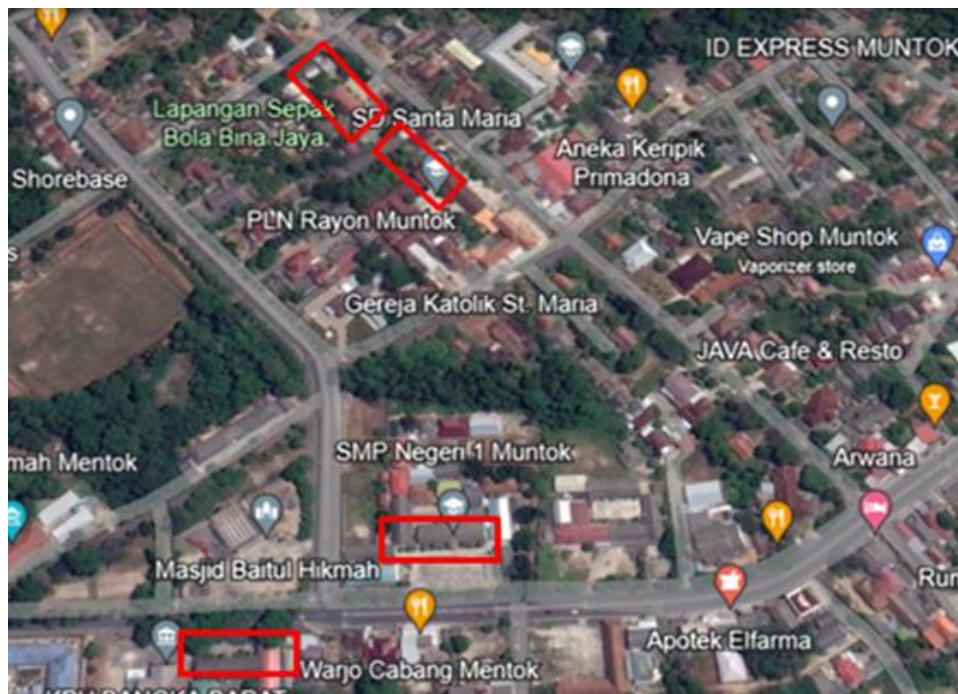
Berdasarkan Tabel II.1 dapat dilihat bahwa total pelajar pada daerah kajian adalah 1378 siswa/i. Untuk jam operasional sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 2 Jam Masuk dan Pulang Siswa/i

No	Sekolah	Jam Operasional	
		Masuk	Pulang
1	SD Negeri 21 Muntok	07.00	11.35
2	SMPN 1 Muntok	07.00	12.40
3	SD Santa Maria	07.00	12.25
4	SD Negeri 1 Muntok	07.15	12.00

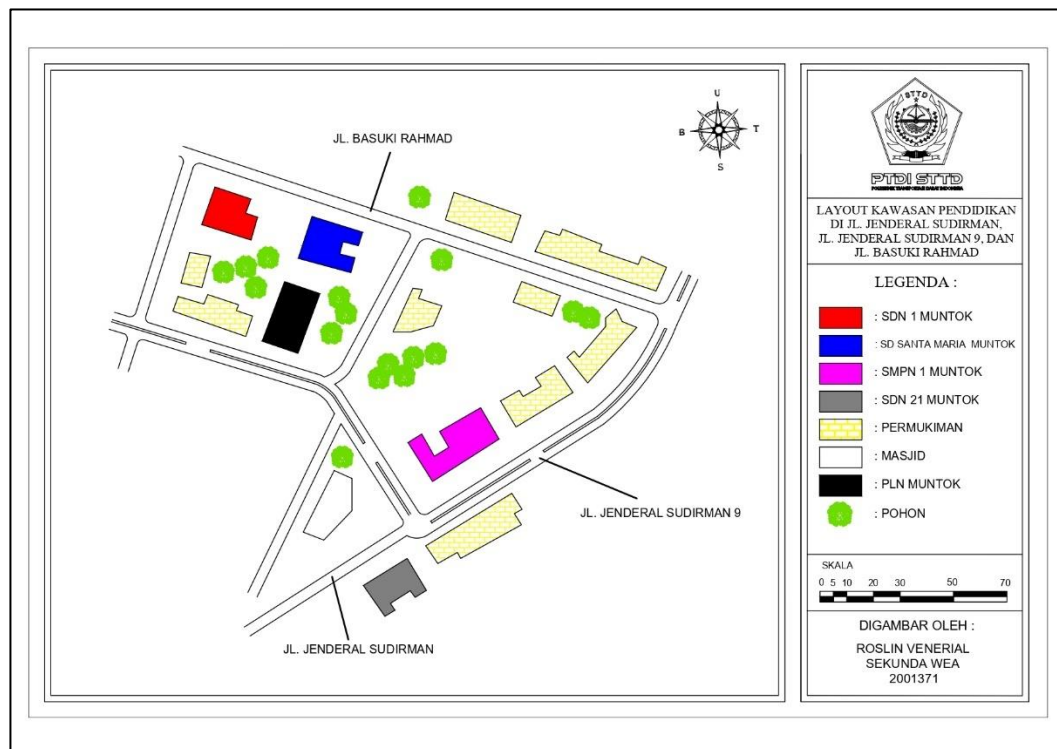
Penggunaan lahan di sekitar kawasan ini meliputi perkantoran, tempat ibadah, pertokoan, pusat kesehatan, area komersil, dan pemukiman. Berdasarkan pengamatan, masih terlihat kendaraan pengantar/penjemput yang berhenti di badan jalan karena sekolah tidak menyediakan fasilitas *drop zone/pick up point*. Hal ini menyebabkan peningkatan volume lalu lintas pada jam masuk dan pulang sekolah serta membuat jalan menjadi padat. Selain itu, terjadi *mixed traffic* akibat tidak adanya fasilitas untuk pesepeda di jalan tersebut.

Berikut adalah lokasi dan *layout* wilayah kajian:



Sumber: Google Earth, Diakses Tahun 2023

Gambar II. 4 Lokasi Wilayah Kajian



Gambar II. 5 *Layout* Daerah Kajian

Pada daerah kajian tersebut terdapat 4 sekolah yang dikaji yaitu SDN 21 Muntok, SMPN 1 Muntok, SD Santa Maria dan SDN 1 Muntok.

2.2.1.1 SDN 21 Muntok

SDN 21 Muntok memiliki jumlah siswa 341 siswa/I dan terletak di jalan Jenderal Sudirman (1). Berikut merupakan visualisasi SDN 21 Muntok:



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 6 SD Negeri 21 Muntok

2.2.1.2 SMPN 1 Muntok

SMPN 1 Muntok memiliki jumlah siswa 354 siswa/I dan terletak di jalan Jenderal Sudirman 9. Berikut merupakan visualisasi SMPN 1 Muntok:



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 7 SMPN 1 Muntok

2.2.1.3 SD Santa Maria

SD Santa Maria memiliki jumlah siswa 302 siswa/I dan terletak di jalan Basuki Rahmad. Berikut merupakan visualisasi SD Santa Maria:



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 8 SD Santa Maria

2.2.1.4 SDN 1 Muntok

SDN 1 Muntok memiliki jumlah siswa 381 siswa/I dan terletak di jalan Basuki Rahmad. Berikut merupakan visualisasi SDN 1 Muntok:



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 9 SD Negeri 1 Muntok

2.2.2 Kondisi Siswa

Moda transportasi yang digunakan oleh siswa-siswi di kawasan ini bervariasi, termasuk kendaraan sepeda motor (untuk diantar dan dijemput), mobil pribadi, sepeda, dan berjalan kaki. Siswa yang berangkat sekolah dengan sepeda motor memiliki risiko kecelakaan lebih tinggi

dibandingkan dengan mereka yang menggunakan sepeda atau berjalan kaki. Hal ini disebabkan oleh kebebasan pengemudi sepeda motor dalam mengatur kecepatan, mulai dari rendah hingga tinggi. Kecepatan yang tinggi, terutama dalam situasi yang tidak tepat, dapat meningkatkan risiko kecelakaan yang merugikan baik diri sendiri maupun orang lain.

2.2.3 Kondisi Jalan

Beberapa ruas jalan yang ada di daerah kajian adalah sebagai berikut:

2.2.3.1 Jalan Jenderal Sudirman (1)

Jalan Jenderal Sudirman (1) adalah jalan lokal berstatus kabupaten dengan tipe 2/2 TT yang ada di Kabupaten Bangka Barat. Tata guna lahan dan kegiatan di sekitar jalan ini adalah kawasan yang terdiri dari pendidikan, tempat ibadah, perkantoran dan pemukiman. Hasil analisis pencacahan lalu lintas di Jl. Jenderal Sudirman (1) diketahui volume lalu lintas sebesar 192 smp/jam dengan *v/c ratio* 0,23, kecepatan rata rata 31,90 km/jam.

Berikut merupakan tabel inventarisasi jalan Jenderal Sudirman (1):

Tabel II. 3 Nama Jalan, Fungsi Jalan, Status Jalan, Tipe Jalan, Panjang Jalan dan Kapasitas

Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Tipe Jalan	Panjang Jalan (m)	kapasitas (smp/jam)
Jalan Jenderal Sudirman (1)	Lokal	Kabupaten	2/2 TT	1106	831,1

Sumber: Tim PKL Kab. Bangka Barat, 2023

Visualisasi dan penampang melintang jalan ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 10 Jalan Jenderal Sudirman (1)

2.2.3.2 Jalan Jenderal Sudirman 9

Jalan Jenderal Sudirman segmen 9 adalah jalan arteri berstatus nasional dengan tipe 4/2 T yang terletak di Kabupaten Bangka Barat. Di sekitar jalan ini, tata guna lahan meliputi kawasan pendidikan, perkantoran, pertokoan, dan pemukiman. Berdasarkan analisis pencacahan lalu lintas, diketahui bahwa volume lalu lintas di arah barat dan timur masing-masing sebesar 378 smp/jam dan 380 smp/jam, dengan v/c ratio arah barat dan timur sebesar 0,27 dan 0,28. Kecepatan rata-rata kendaraan di arah barat dan timur adalah 38 km/jam dan 37 km/jam.

Berikut merupakan tabel inventarisasi jalan Jenderal Sudirman Segmen 9:

Tabel II. 4 Nama Jalan, Fungsi Jalan, Status Jalan, Tipe Jalan, Panjang jalan dan Kapasitas Jalan

Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Tipe jalan	Panjang Jalan (m)	kapasitas (smp/jam)	
Jalan Jenderal Sudirman Segmen 9	Arteri	Nasional	4/2 T	330	Ke Barat	1379,45
					Ke Timur	1379,45

Sumber: Tim PKL Kab. Bangka Barat, 2023

Visualisasi dan penampang melintang jalan ini adalah sebagai berikut.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 11 Jalan Jenderal Sudirman 9

2.2.3.3 Jalan Basuki Rahmad

Jalan Basuki Rahmad adalah jalan lokal berstatus kabupaten yang ada di Kabupaten Bangka Barat. Tata guna lahan dan kegiatan di sekitar jalan ini adalah kawasan yang terdiri dari pendidikan, tempat ibadah, perkantoran, puskesmas, pertokoan dan pemukiman. Hasil analisis pencacahan lalu lintas di Jl. Basuki Rahmad diketahui volume lalu lintas sebesar 166 smp/jam dengan v/c ratio 0,12. kecepatan rata rata 39,41 km/jam.

Berikut merupakan tabel inventarisasi jalan Basuki Rahmad:

Tabel II. 5 Nama Jalan, Fungsi Jalan, Status Jalan, Tipe Jalan, Panjang Jalan dan Kapasitas

Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Tipe jalan	Panjang Jalan (m)	kapasitas (smp/jam)
Jalan Basuki Rahmad	Lokal	Kabupaten	2/2 TT	486	1411,2

Sumber: Tim PKL Kab. Bangka Barat, 2023

Visualisasi dan penampang melintang jalan ini adalah sebagai berikut.



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II. 12 Jalan Basuki Rahmad

2.2.4 Kondisi Angkutan Umum

Dari tiga ruas jalan yang dikaji, jalan yang dilewati angkutan umum angdes adalah ruas Jalan Jenderal Sudirman (1) dan Jalan Jenderal Sudirman 9. Angkutan umum tersebut melayani taryek Muntok–Tempilang dan Muntok–Parittiga. Dari Hasil survei wawancara ke sekolah diketahui bahwa para pelajar tidak ada yang menggunakan angkutan umum ke sekolah.